
PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN TEKNIK GRADING PADA PROGRAM STUDI D3 TATA BUSANA JURUSAN PKK FT UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Nurhijrah¹, Syarifah Suryana²

Email: nurhijrah@unm.ac.id, syarifahsuryana@unm.ac.id

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan (Reserch & Development) yang bertujuan (1) untuk mengetahui prosedur pengembangan modul mata kuliah Teknik Grading Program Studi D3 Tata Busana di Jurusan PKK FT-UNM. (2) untuk mengetahui kelayakan modul pembelajaran mata kuliah Teknik grading pada Program Studi D3 Tata Busana di Jurusan PKK-FT UNM. Subjek penelitian adalah 15 mahasiswa Program Studi D3 Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar, dan objek penelitian adalah berupa modul Teknik grading. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan dengan model pengembangan 4-D. Hasil penelitian berdasarkan tujuan penelitian (1) Prosedur pengembangan mengacu pada model pengembangan 4-D Pendefinisian (Define), Perancangan (Design), Pengembangan (Develop), Penyebaran (Dessiminate). (2) Berdasarkan hasil penelitian diperoleh Hasil validasi ahli materi mendapat persentasi 85,3%, hasil validasi ahli desain mendapat persentasi 81,3%, dan hasil respon mahasiswa mendapat persentasi 91,3%. Berdasarkan hasil validasi dan revisi yang telah dilakukan, ditetapkan bahwa modul mata kuliah Teknik Grading dikembangkan layak digunakan di Jurusan PKK Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

Kata Kunci: Teknik Grading, pengembangan pembelajaran, modul

Abstract

This research is a research and development (Reserch & Development) which aims (1) to find out the procedure for developing the Grading Engineering course module for the D3 Fashion Design Study Program in the PKK Department, FT-UNM. (2) to determine the feasibility of the learning module for the Grading Engineering course in the D3 Fashion Design Study Program at the PKK-FT UNM Department. The research subjects were 15 students of the D3 Fashion Design Study Program, Department of Family Welfare Education, Faculty of Engineering, Makassar State University, and the object of research was the Engineering grading module. This study uses research and development methods with a 4-D development model. The results of the research are based on the research objectives (1) The development procedure refers to the 4-D development model of Definition, Design, Development and Dessiminate. (2) Based on the results of the study, it was obtained that the results of material expert validation got a percentage of 85.3%, the results of the validation of design experts got a percentage of 81.3%, and the results of student responses got a percentage of 91.3%. Based on the results of the validation and revisions that have been made, it is determined that the Grading Engineering course module developed is suitable for use in the PKK Department, Faculty of Engineering, State University of Makassar.

Keywords: Grading technique, learning development, module.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu dasar untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki keahlian profesional, produktif, kreatif, mandiri, unggul dan berakhlak mulia sebagai aset bangsa dalam menyukseskan pembangunan nasional. Hal ini dijelaskan dalam undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang menyatakan bahwa, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan mengembangkan peran penting dalam membangun sumber daya manusia yang kompetitif dan mampu bersaing dengan negara lain oleh karena itu, dalam menyiapkan sumber daya manusia, pendidikan harus mampu mempersiapkan sumber daya manusia yang terampil dalam menghadapi tantangan maupun perubahan-perubahan yang terjadi di dunia pendidikan mendatang (Dina, 2015).

Mata kuliah Teknik Grading merupakan mata kuliah bagi mahasiswa PKK program studi D3 Tata Busana dengan bobot 3 SKS. Salah satu yang menjadi langkah awal mahasiswa tata busana dalam mempelajari teknik grading yaitu mengetahui teknik menggrading pola.

Hasil wawancara, pengampuh mata kuliah menjelaskan mengenai modul yang telah dibuat namun file yang sudah dibuat rusak sebelum diperbanyak sehingga tidak optimal dalam pemanfaatannya.

Meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan diberbagai jenjang pendidikan akan mampu meningkatkan kualitas pendidikan akan berlangsung dengan baik apabila didukung oleh kompetensi dan kemampuan para pengolah pendidikan untuk melakukan perbaikan secara terus menerus menuju kearah yang lebih baik. Berkenaan dengan unsur-unsur yang terdapat dalam pembelajaran guna mendukung proses belajar, maka dibutuhkan media belajar sebagai sarana pendukung.

Penggunaan media belajar dalam proses belajar mengajar dapat membantu kelancaran, efektifitas, dan efisiensi untuk mencapai tujuan menurut pendapat oemar hamalik (2002: 63) yang menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan unsur penunjang dalam proses belajar mengajar agar terlaksana dengan lancar dan efektif.

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu adanya pengembangan bahan ajar yang tepat sehingga efektif dan efisien digunakan oleh mahasiswa agar menambah motivasi belajar. Salah satu media pembelajaran yang dapat dirancang untuk membantu kelancaran proses pembelajaran yaitu pengembangan modul.

Modul merupakan bahan ajar yang dapat dijadikan sebagai sarana belajar mandiri bagi siswa karena di dalam modul telah dilengkapi dengan petunjuk untuk belajar mandiri (Depdiknas, 2008). Selain itu, peran tenaga pendidik dalam pembelajaran dengan menggunakan modul dapat diminimalkan, sehingga pembelajaran lebih berpusat pada siswa.

Dapat disimpulkan bahwa modul dalam proses pembelajaran memiliki peran penting agar informasi yang disampaikan oleh tenaga pendidik dapat tersampaikan dengan baik karena mahasiswa memiliki pegangan untuk belajar secara mandiri, memahami secara lanjut dari materi yang telah disampaikan oleh tenaga pendidik.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Pengembangan Modul Pembelajaran Teknik Grading”

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D) yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan metode tersebut. Dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D), merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Dari uraian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Research and

Development adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk-produk tertentu serta menguji validitas dan keefektifan produk tersebut dalam penerapannya.

Metode Research and Development (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu serta menguji keefektifan produk yang akan dihasilkan tersebut. (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan produk pengembangan modul Teknik Grading pada penyelesaian tepi yang efektif dan efisien untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa. Salah satu ketetapan produk hasil pengembangan yaitu produk dapat disajikan dengan baik dan memberi manfaat bagi penggunanya. Suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebuah modul pembelajaran untuk mata kuliah Teknik grading. Berdasarkan rumusan masalah penelitian pengembangan ini yang terdiri dari dua yaitu, bagaimana prosedur pengembangan modul pada kuliah Teknik grading pada program studi D3 Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT-UNM, dan bagaimana kelayakan modul mata kuliah Teknik grading pada Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT-UNM.

Adapun hasil penelitian dan pengembangan sebagai berikut:

1. Pendefinisian (*Define*)

Kegiatan pada tahap ini dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan. Dalam model lain, tahap ini sering dinamakan analisis kebutuhan. Tiap-tiap produk tentu membutuhkan analisis yang berbeda-beda. Secara umum, dalam pendefinisian ini dilakukan kegiatan analisis kebutuhan pengembangan, syarat-syarat pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan pengguna serta model penelitian dan pengembangan (model R & D).

a. Analisis Awal Analisis awal akhir (*font-end analysis*)

Pada langkah analisis awal akhir, diperoleh hasil berupa analisis kurikulum mata kuliah Teknik Grading untuk peserta didik/mahasiswa program studi D3 Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Meliputi identifikasi kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang digunakan.

b. Analisis Siswa Analisis konsep (*Concept analysis*)

Pada langkah analisis konsep, didapatkan hasil berupa konsep-konsep yang akan diajarkan secara sistematis dan rinci.

c. Merumuskan tujuan pembelajaran

Perumusan tujuan pembelajaran dilakukan oleh peneliti melalui diskusi dengan dosen pengampuh mata kuliah Teknik grading untuk kemudian diterapkan kepada peserta didik/mahasiswa.

2. Perancangan (*Design*)

Tahap selanjutnya setelah tahap pendefinisian (*define*) adalah tahap perancangan (*design*).

a. Pemilihan media untuk modul

Pemilihan media dalam modul ditujukan untuk menentukan media yang tepat dalam merancang modul pembelajaran yang akan diuji cobakan. Sesuai dengan penelitian ini yaitu pengembangan modul, maka media yang digunakan adalah media yang dapat langsung digunakan oleh pengguna produk, baik bagi dosen mata kuliah maupun bagi peserta didik/mahasiswa.

b. Pemilihan Format

Pemilihan format disesuaikan dengan indikator pembelajaran. Format yang dipilih gunanya untuk mendesain isi dan sumber pembelajaran. Format yang dipilih dalam pembuatan RPS, silabus dan kontrak kuliah berdasarkan format yang dikeluarkan Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

c. Rancangan Awal

Rancangan awal perangkat pembelajaran Pada tahap ini bahan ajar berupa modul yang dikembangkan serta instrumen penilaian yang akan digunakan. Kontrak kuliah didapatkan dari dosen pengampuh mata kuliah Teknik grading dimana menjadi acuan bagi penulis dalam menyusun modul. Kemudian RPS, dan bahan ajar serta instrument penilaian divalidasi oleh dosen pembimbing dan direvisi.

3. Pengembangan (Develop)

Tahap pengembangan terbagi atas dua memvalidasi atau menilai kelayakan rancangan produk. Dalam kegiatan ini dilakukan evaluasi oleh ahli dalam bidangnya. Saran-saran yang diberikan digunakan untuk memperbaiki materi dan rancangan pembelajaran yang telah disusun.

Developmental testing merupakan kegiatan uji coba rancangan produk pada sasaran subjek yang sesungguhnya. Pada saat uji coba ini dicari data respon, reaksi atau komentar dari sasaran menggunakan produk. Hasil uji coba digunakan memperbaiki produk. Setelah produk diperbaiki kemudian diujikan kembali sampai memperoleh hasil yang efektif.

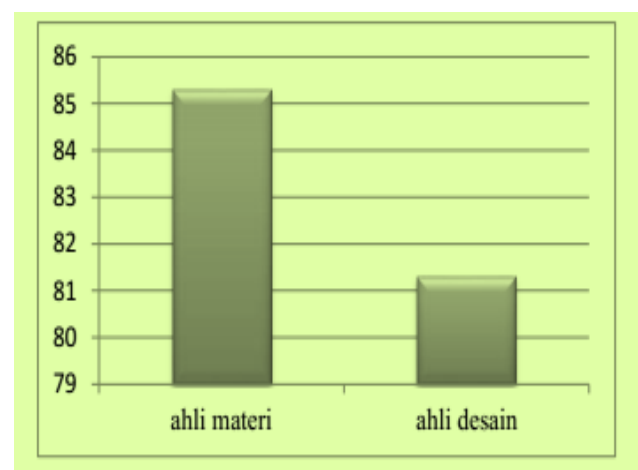
Pada kegiatan pengembangan bahan ajar (buku atau modul), tahap pengembangan dilakukan dengan cara menguji isi dan keterbacaan modul atau buku ajar tersebut kepada pakar yang terlibat pada saat validasi rancangan dan peserta didik yang akan menggunakan modul atau buku ajar tersebut.

Hasil pengujian kemudian digunakan untuk revisi sehingga modul atau buku ajar tersebut benar-benar telah memenuhi kebutuhan pengguna, untuk mengetahui efektivitas modul atau buku ajar tersebut dalam meningkatkan hasil belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberi soal-soal latihan yang materinya diambil dari modul atau buku ajar yang dikembangkan.

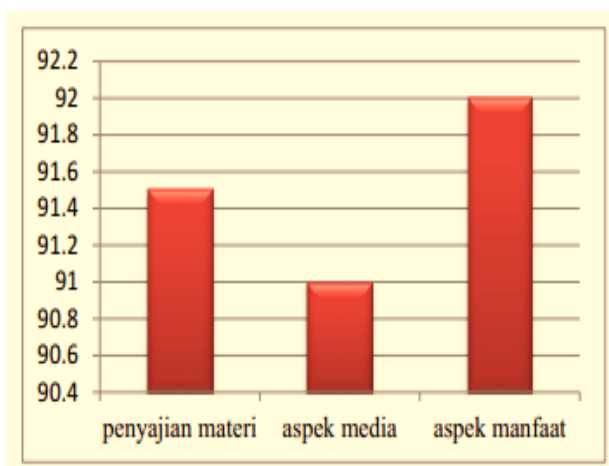
4. Penyebarluasan (Disseminate)

Tahap ini dilakukan agar produk dapat dimanfaatkan oleh orang lain. Pengemasan model pembelajaran dapat dilakukan dengan mencetak buku panduan penerapan model pembelajaran. Setelah buku dicetak, buku tersebut disebarluaskan supaya dapat diserap (*diffusi*) atau dipahami orang lain dan digunakan (diadopsi) pada kelas mereka. Pada konteks pengembangan bahan ajar, tahap dissemination dilakukan dengan cara sosialisasi bahan ajar melalui pendistribusian dalam jumlah terbatas kepada guru dan peserta didik. Pendistribusian ini dimaksudkan untuk memperoleh respons, umpan balik terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan. Apabila respon sasaran pengguna bahan ajar sudah baik maka baru dilakukan pencetakan dalam jumlah banyak dan pemasaran supaya bahan ajar itu digunakan oleh sasaran yang lebih luas.

Berdasarkan data hasil uji kelayakan terlihat bahwa hasil penilaian dari ahli materi, ahli desain dan mahasiswa menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan sudah valid dengan persentase produk ahli materi 85,3%, persentase dari ahli desain 81,3%, dan uji kelayakan pada mahasiswa.



Gambar 1. Diagram Batang Ahli Materi dan Ahli Desain



Gambar 2. Diagram Penilaian Mahasiswa

Pada aspek penyajian materi 91,5%, pada aspek media 91% dan pada aspek manfaat didapatkan persentase 92%. Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa modul dan materi sudah layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebagai sumber materi.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D) dan mengacu pada model pengembangan four- D (4-D) yang terdiri dari 4 tahap yaitu:
 - a. Tahap I: Pendefinisian (*Define*)
Tahap define ini mencakup 4 (empat) langkah pokok, yaitu Analisis Awal, Analisis Konsep, Analisis Tugas, serta Perumusan Tujuan Pembelajaran.
 - b. Tahap II: Perancangan (*Design*)
Tahap perancangan bertujuan untuk merancang modul pembelajaran untuk memperoleh draft awal..
 - c. Tahap III: Pengembangan (*Develop*)
Tujuan tahap ini adalah menghasilkan modul. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah peneliti melakukan validasi modul kepada ahli materi dan ahli media, setelah itu melakukan uji coba respon mahasiswa.
 - d. Tahap IV: Penyebaran (*Dessiminate*)
Tahap penyebaran dilakukan untuk mempromosikan produk pengembangan

agar bisa diterima pengguna, baik individu, maupun kelompok atau sistem

2. Modul Teknik grading yang dikembangkan memiliki kategori “Sangat Layak” untuk digunakan pada mata kuliah Teknik Grading pada program studi D3 Tata Busana di Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FT UNM. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi yang mencapai tingkat kelayakan sebesar 85,3%, validasi dari ahli desain yang mencapai tingkat kelayakan sebesar 81,3%, dan uji kelayakan terhadap mahasiswa yang mencapai tingkat kelayakan sebesar 91,3%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu:

1. Hasil pengembangan modul dapat digunakan sebagai salah satu sumber pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran mahasiswa.
2. Pengembangan lebih lanjut dapat diupayakan mengoptimalkan metode penyajian evaluasi yang lebih bervariasi, pengembangan bahan ajar dengan mengoptimalkan metode *Disseminate* (Penyebaran) agar modul bisa diproduksi secara massal dan disebar. Serta pengembangan disetiap materi pada mata kuliah Teknik Grading

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Sumarno. (2012). Perbedaan penelitian dan Pengembangan. *Surabaya: E LearningUnesa*.
- Arsyad, Azhar. (2010). Media pembelajaran. *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*.
- Depdiknas. (2008). Teknik penyusunan modul. *Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Dina, A.(2015). Pengantar ilmu pendidikan. dari <http://dinaantarai.blogspot.com/2015/peran-penting-pendidikan>.
- Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik Dan tenaga kependidikan. 2008.
- Oemar Hamalik. (2002). Media pendidikan. *Bandung:Aditya Bakti*.

Sugiyono. 2011. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2015. Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.